

ABSTRAK

CIPTO ADITYA OCTAVIANTO, Analisis Pengendalian Biaya Kualitas Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing Produk Pengolahan Ikan Layang Pada UD. Puspita Sari Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Dibimbing oleh **HIRAS PASARIBU** dan **INDRA KUSUMAWARDHANI**. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pengendalian biaya kualitas pada perusahaan; menjelaskan bagaimana pengukuran dan pelaporan biaya kualitas di perusahaan; membuktikan apakah dengan pengendalian biaya kualitas secara berkesinambungan mampu meningkatkan keunggulan bersaing produk pengolahan ikan layang pada perusahaan. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode pelaksanaan menggunakan metode studi kasus. Macam data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan pencatatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan tahapan sebagai berikut; Pertama melakukan proses pengendalian biaya kualitas pada perusahaan yang dimulai dari mengidentifikasi semua data biaya kualitas yang termasuk dalam biaya kualitas dan mengklasifikasikannya dalam kategori biaya kualitas, yaitu biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, biaya kegagalan eksternal. Kedua, melakukan pengukuran dan pelaporan biaya kualitas perusahaan selama tiga tahun seperti menghitung, menyusun dan melakukan analisis biaya kualitas di perusahaan. Ketiga, menghitung pertumbuhan penjualan perusahaan selama tiga tahun dan membandingkan dengan biaya kualitas secara keseluruhan yang disertai grafik *trend*. Keempat membandingkan keunggulan bersaing perusahaan, seperti membandingkan total biaya kualitas terhadap volume penjualan dengan rata-rata usaha ikan pindang yang ada di Kec. Juwana, Kab. Pati. Hasil analisis yang telah dilakukan menyatakan bahwa pengendalian biaya kualitas perusahaan sudah semakin baik, terbukti pada tahun 2010 dan 2012 terdapat penurunan terhadap biaya kegagalan yang jumlahnya melampaui kenaikan biaya pengendalian (biaya pencegahan dan biaya penilaian). Dengan adanya pengendalian biaya kualitas membuktikan bahwa perusahaan lebih bersaing dari rata-rata usaha industri ikan pindang yang ada di Kabupaten Pati. Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis dapat menyarankan bahwa perusahaan perlu menerapkan pengendalian biaya kualitas pada semua gudang dan seluruh karyawan akan pentingnya kualitas. Selain itu perusahaan perlu menekankan biaya kegagalan yang sudah terjadi, agar perusahaan dapat mencapai *zero defect* seperti mengolah produk olahan ikan layang yang sudah cacat menjadi keripik ikan.

Kata Kunci : Biaya Kualitas, Keunggulan Bersaing, Ikan Layang